

**PT SARI BURGER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA/
*PT SARI BURGER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2026/
*YEAR ENDED 31 MARCH 2026***

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY**

Isi	Halaman/ Page	Contents
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi		<i>Board of Directors' Statement of Responsibilities</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Berakhir 31 Maret 2026		<i>Consolidated Financial Statements for the Year Ended 31 March 2026</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan..... Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-32	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Lampiran 1: Laporan Posisi Keuangan..... (Entitas Induk Saja).....	33-34	<i>.....Appendix 1: Statement of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Lampiran 2: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan..... Kprehensif Lain..... (Entitas Induk Saja).....	35	<i>.....Appendix 2: Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Lampiran 3: Laporan Perubahan Ekuitas..... (Entitas Induk Saja).....	36	<i>.....Appendix 3: Statement of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Lampiran 4: Laporan Arus Kas..... (Entitas Induk Saja).....	37	<i>.....Appendix 4: Statement of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2026
PT SARI BURGER INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 MARCH 2026
PT SARI BURGER INDONESIA AND SUBSIDIARY
("THE GROUP")**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini//, *the undersigned*:

Nama/Name

: Sandeep Dey

Alamat Kantor/Office Address

: Sahid Sudirman Center, 27th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220

Telepon Kantor/Office Telephone

: (021) 80648523

Jabatan/Title

: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;*

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Pengungkapan yang telah kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;

3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan; dan

b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information of facts that would be material to the consolidated financial statements; and*

4. Saya bertanggung jawab atas pengendalian internal.

4. *I am responsible for the internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

14 Juli/July 2026



Sandeep Dey
Direktur/Director

PT SARI BURGER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARI BURGER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
*(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	10.467.047.587	23.581.205.265	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dan lainnya		14.091.927.896	19.071.703.439	Trade and other receivables
Persediaan		27.125.337.130	39.287.300.418	Inventories
Biaya dibayar di muka		32.471.669.492	30.314.130.346	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok	5	63.252.019.136	-	Advance payments to supplier
Aset derivatif		5.262.682.272	5.115.710.337	Derivative assets
Aset lancar lainnya		18.320.000	2.079.738.952	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		152.689.003.513	119.449.788.757	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advance for purchases of
aset tetap	6	28.712.664.700	45.046.841.091	fixed assets
Aset tetap	6	374.184.468.775	483.511.993.988	Fixed assets
Aset hak-guna	7	258.960.970.305	301.817.090.230	Right-of-use assets
Biaya yang ditangguhkan		20.326.217.720	21.572.372.077	Deferred charges
Uang jaminan		15.912.258.989	16.875.985.928	Refundable deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		698.096.580.489	868.824.283.314	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		850.785.584.002	988.274.072.071	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT SARI BURGER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARI BURGER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	8	86.300.028.503	68.942.461.341	Bank loans
Liabilitas sewa	7	85.068.911.485	73.468.759.391	Lease liabilities
Utang usaha dan lainnya	9	432.856.576.752	468.301.971.941	Trade and other payables
Utang pajak		13.954.433.539	32.456.186.069	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		618.179.950.279	643.169.378.742	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	8	213.676.354.375	259.408.930.000	Bank loans
Pinjaman kepada pihak berelasi	17	411.500.000.000	161.000.000.000	Loan to a related party
Liabilitas sewa	7	99.594.377.646	131.033.418.362	Lease liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		16.846.981.074	18.108.414.549	Estimated cost of dismantling of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja		24.608.104.000	22.059.279.000	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif		1.889.325.204	-	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		15.938.026.715	21.001.817.602	Deferred tax liabilities
Liabilitas lainnya		10.507.218.613	2.137.971.629	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		794.560.387.627	614.749.831.142	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.412.740.337.906	1.257.919.209.884	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	10	749.208.000.000	749.208.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	11	672.281.503.496	672.281.503.496	Additional paid-in capital
Akumulasi defisit		(1.983.444.257.400)	(1.691.134.641.309)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS		(561.954.753.904)	(269.645.137.813)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		850.785.584.002	988.274.072.071	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT SARI BURGER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARI BURGER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
*(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
Pendapatan	12	1.032.583.422.915	1.103.822.598.635	Revenue
Beban pokok pendapatan	13	(443.410.117.740)	(483.976.678.518)	Cost of revenue
LABA BRUTO		589.173.305.175	619.845.920.117	GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya		13.214.633.179	43.700.189.306	Other income
Beban penjualan	14	(711.891.796.851)	(767.699.158.984)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	15	(99.479.072.837)	(116.207.346.661)	General and administrative expenses
Kerugian atas pelepasan aset tetap		(6.902.951.322)	(820.724.324)	Loss on disposal of fixed assets
Beban lainnya		(3.547.935.351)	(1.483.834.529)	Other expenses
RUGI USAHA		(219.433.818.007)	(222.664.955.075)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan		95.471.129	149.246.693	Finance income
Biaya keuangan		(69.853.573.956)	(46.640.321.591)	Finance costs
BIAYA KEUANGAN NETO		(69.758.102.827)	(46.491.074.898)	NET FINANCE COSTS
RUGI SEBELUM PAJAK		(289.191.920.834)	(269.156.029.973)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	16	5.063.790.887	(2.179.803.817)	Income tax benefit (expense)
RUGI		(284.128.129.947)	(271.335.833.790)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		(1.452.407.000)	9.341.974.000	Changes resulting from actuarial remeasurement of employee benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas		(6.729.079.144)	(9.972.038.312)	Cashflow hedges
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(8.181.486.144)	(630.064.312)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(292.309.616.091)	(271.965.898.102)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(284.128.129.947)	(271.335.833.790)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah		(284.128.129.947)	(271.335.833.790)	Total
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(292.309.616.091)	(271.965.898.102)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah		(292.309.616.091)	(271.965.898.102)	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT SARI BURGER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARI BURGER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>				Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi defisit/ <i>Accumulated deficit</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>			
Saldo per 31 Maret 2024	749.208.000.000	672.281.503.496	(1.419.168.743.207)	2.320.760.289	-	2.320.760.289	Balance as of 31 Maret 2024
Rugi			(271.335.833.790)	(271.335.833.790)	-	(271.335.833.790)	Loss
Jumlah rugi komprehensif lain	-	-	(630.064.312)	(630.064.312)	-	(630.064.312)	Total other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2025	749.208.000.000	672.281.503.496	(1.691.134.641.309)	(269.645.137.813)	-	(269.645.137.813)	Balance as of 31 March 2025
Rugi			(284.128.129.947)	(284.128.129.947)	-	(284.128.129.947)	Loss
Jumlah rugi komprehensif lain	-	-	(8.181.486.144)	(8.181.486.144)	-	(8.181.486.144)	Total other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2026	749.208.000.000	672.281.503.496	(1.983.444.257.400)	(561.954.753.904)	-	(561.954.753.904)	Balance as of 31 March 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
form an integral part of the consolidated financial statements.

PT SARI BURGER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARI BURGER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
*(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.040.950.539.724	1.105.196.686.843	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(235.635.618.548)	(256.349.221.531)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(787.639.382.920)	(716.455.457.617)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	17.675.538.256	132.392.007.695	Cash generated from operations
Pembayaran pajak pembangunan dan pajak penghasilan	(105.422.508.710)	(112.336.918.575)	Cash paid for local government tax and income tax
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(33.516.186.525)	(17.982.294.630)	Payment of interest and finance costs
Kas bersih (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	(121.263.156.979)	2.072.794.490	Net cash (used in) from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(25.195.092.065)	(68.239.155.097)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya yang ditangguhkan	(668.084.727)	(420.079.562)	Additions to deferred charges
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(25.863.176.792)	(68.659.234.659)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	270.101.094.107	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas utang bank	(298.476.102.570)	(18.535.317.500)	Repayment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(88.112.815.444)	(73.344.220.587)	Repayment of lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	250.500.000.000	161.000.000.000	Proceeds from loan to a related party
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	134.012.176.093	69.120.461.913	Net cash from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH PADA KAS DAN BANK	(13.114.157.678)	2.534.021.744	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	23.581.205.265	21.047.183.521	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	10.467.047.587	23.581.205.265	CASH ON HAND AND IN BANKS END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

PT Sari Burger Indonesia ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 2006. Kantor pusat Perseroan beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta. Perseroan memiliki beberapa toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Tangerang dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan rangkaian toko yang menyajikan makanan dan minuman dengan menggunakan nama "*Burger King*" ("BK"). Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada 26 April 2007.

Perseroan memiliki 99,99% kepemilikan langsung PT Sari Chicken Indonesia ("Entitas Anak"), yang didirikan pada 25 Maret 2022 dan berdomisili di Indonesia.

Kegiatan Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak di bidang jasa makanan dan minuman.

Restaurant Brand Asia Ltd. ("RBAL"), adalah entitas induk Perseroan.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia").

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Juli 2026.

b. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Dasar Pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated))**

1. GENERAL

PT Sari Burger Indonesia (the "Company") was established in Republic of Indonesia in 2006. The Company's head office is located at Sahid Sudirman Center, 23th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.86, Jakarta. The Company has several stores/outlets which are located in Jakarta, Bandung, Tangerang and other cities in Indonesia.

The Company owns and operates series of foods and beverages stores under the name of "Burger King" ("BK"). The Company started its commercial operations on 26 April 2007.

The Company has 99.99% direct ownership in PT Sari Chicken Indonesia (the "Subsidiary"), which was established on 25 March 2022 and domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") are engaged in foods and beverages services.

Restaurant Brand Asia Ltd. ("RBAL"), is the penultimate parent of the Company.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia").

The consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 14 July 2026.

b. Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

c. Basis of Measurement

The consolidated financial statements of the Group are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN

d. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan bank dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.

e. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas anak ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut dihentikan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan engakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi.

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION

d. Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statement of cash flows present the changes in cash on hand and in banks from operating, investing, and financing activities and are prepared using the direct method.

e. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. Subsidiary is an entity controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date such control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the company.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

f. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tercantum dalam Catatan 7 - Masa sewa: Pertimbangan manajemen tentang apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang masa sewa cukup pasti untuk terjadi.

(ii) Ketidakpastian Asumsi dan Estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam Catatan 6 - Estimasi umur manfaat aset tetap.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Basis of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests are presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to owners of the company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

f. Use of Judgments, Estimates, and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in the Note 7 - Lease term: Management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur.

(ii) Assumptions and Estimation Uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in Note 6 - Fixed assets useful lives estimation.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (Lanjutan)

(ii) Ketidakpastian Asumsi dan Estimasi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan ke dalam tingkat yang berbeda dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian sebagai berikut:

- *Level 1*: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2: input*, selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- *Level 3: input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Jika *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa *level* yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelompok aset atau liabilitas dianggap telah menggunakan *level input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (*Level 3* sebagai *level* terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam Catatan 19 - Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Use of Judgments, Estimates, and Assumptions (Continued)

(ii) Assumptions and Estimation Uncertainties (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. Fair values are categorized into different levels in fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the Note 19 - Financial Instruments and Financial Risk Management.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi Material

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 April 2026 dan 1 April 2027, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 April 2026:

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amendemen PSAK 109 dan 107)

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 April 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Selain itu, Grup diharuskan menggunakan subtotal laba operasi sebagai titik awal untuk laporan arus kas konsolidasian saat menyajikan arus kas operasi dengan metode tidak langsung.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Changes in Material Accounting Policies

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 March 2026, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 April 2026 and 1 April 2027, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".

Effective for reporting periods beginning on or after 1 April 2026:

- Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)

Effective for reporting periods beginning on or after 1 April 2027:

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 will replace PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. The Group is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. The Group's net profit will not change.
- Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.

In addition, the Group is required to use the operating profit subtotal as the starting point for the consolidated statement of cash flows when presenting operating cash flows under the indirect method.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Perubahan Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Changes in Material Accounting Policies (Continued)

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Aset Tetap

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Perbaikan gedung sewa	4, 8, 10	<i>Leasehold improvements</i>
Instalasi listrik	4, 8, 10	<i>Electrical installations</i>
Perlengkapan toko dan kantor	4, 8, 10	<i>Store and office equipments</i>
Perabot dan peralatan	4, 8, 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Grup.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Fixed Assets

Fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

b. Biaya yang Ditangguhkan

Biaya pengembangan pasar dan lisensi yang ditangguhkan diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan.

Biaya ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial (untuk biaya lisensi), sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Biaya lisensi	10-20
Biaya pengembangan pasar	25

c. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Jumlah tercatat setiap unit penghasil kas ("UPK") dalam aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan dari UPK adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan. Dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai waktu uang (*time value of money*) dan risiko spesifik aset atau UPK tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Fixed Assets (Continued)

The estimated useful lives and depreciation methods are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in the estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

b. Deferred Charges

Deferred market development and license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, commencing at the start of each store's commercial operations (for license fees), over the estimated beneficial periods, as follows:

License fees
Market development fees

c. Impairment of Non-financial Assets

The carrying amount of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkannya. Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai hanya dilakukan sebatas jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, seandainya kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

d. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif kini yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan, pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai waktu uang (*time value of money*) dan risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut.

e. Instrumen Keuangan

(i) Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

d. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

e. Financial Instruments

(i) Recognition and Initial Measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan ini diakui dalam laba rugi.

(iii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial Assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets that are measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(iii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

(iii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iv) Penghentian Pengakuan

(iv) Derecognition

Aset Keuangan

Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Financial Assets

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas Keuangan

Grup juga menghentikan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut, diakui pada nilai wajar.

Financial Liabilities

The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v) Saling Hapus

(v) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(vi) Penurunan Nilai

(vi) Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai (Lanjutan)

Penyajian Penyisihan KKE dalam Laporan
Posisi Keuangan Konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto tersebut. Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur aset, kecuali untuk kas di bank dan uang jaminan dimana risiko kredit (yaitu risiko terjadinya gagal bayar selama umur ekspektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan lainnya diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur aset tersebut.

f. Sewa

Pada inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasi secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

(vi) Impairment (Continued)

Presentation of Allowance for ECL in the
Consolidated Statement of Financial
Position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks and refundable deposits for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

f. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk memulihkan aset pendasar atau tempat dimana aset tersebut berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga dari berbagai sumber pembiayaan eksternal dan membuat penyesuaian tertentu untuk mencerminkan persyaratan sewa dan jenis aset sewaan.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Leases (Continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

The Group determines its incremental borrowing rate by obtaining interest rates from various external financing sources and makes certain adjustments to reflect the terms of the lease and type of the asset leased.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup yakin akan mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsi jika Grup cukup yakin akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup yakin untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi suatu opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara demikian, penyesuaian serupa dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek atas kendaraan dan area gudang yang memiliki sisa jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index, or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase option, a term extension option or a termination option.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of vehicles and warehouse area that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pendapatan

Pendapatan diakui saat pelanggan memperoleh kendali atas barang, pada umumnya saat barang diserahkan kepada atau dibawa oleh pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substantial semua manfaat ekonomik dari barang tersebut. Faktur dibuat dan pendapatan diakui pada saat yang sama.

h. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs mata uang asing dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

i. Penghasilan dan Biaya Keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan di bank.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman bank, pinjaman kepada pihak berelasi, dan liabilitas sewa.

Laba dan rugi kurs mata uang asing dilaporkan secara neto baik sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan mata uang asing menghasilkan laba neto atau rugi neto.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Revenue

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, generally when the goods are delivered to or carried out by customer, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all the economic benefits of the goods. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time.

h. Foreign Currency Translations

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

i. Finance Income and Finance Costs

Finance income is comprised of interest income on funds invested in banks.

Finance costs consist of interest expense on bank loans, loan to a related party, and lease liabilities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas laba kena pajak atau rugi pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian atas provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laporan pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan akan terealisasi di masa mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Income Tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ March 2026
Kas	2.547.617.806
Bank	
Rupiah	3.275.823.702
Dollar AS	4.643.606.079
Jumlah	10.467.047.587

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret/ March 2025	
	1.551.969.576	Cash on hand
		Cash in banks
	19.752.508.636	Rupiah
	2.276.727.053	U.S. Dollars
Total	23.581.205.265	

5. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Uang muka kepada pemasok merupakan pembayaran yang dilakukan di muka untuk pembelian persediaan, terutama produk makanan dan minuman, dari pemasok pihak ketiga.

5. ADVANCE PAYMENTS TO SUPPLIER

Advance payments to supplier represent amounts paid in advance for the purchase of inventories, mainly food and beverage products, from a third-party supplier.

6. ASET TETAP

	1 April 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 2026	
Biaya perolehan						Cost
Perbaikan gedung sewa	613.985.064.020	3.210.953.309	(33.381.974.339)	6.274.444.384	590.088.487.374	Leasehold improvements
Perlengkapan toko dan kantor	575.277.478.811	14.649.915.616	(1.771.692.679)	239.148.744	588.394.850.492	Store and office equipment
Perabot dan peralatan	103.257.202.340	480.250.254	(970.467.261)	-	102.766.985.333	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.070.100.000	-	(1.070.100.000)	-	-	Vehicles
	1.293.589.845.171	18.341.119.179	(37.194.234.279)	6.513.593.128	1.281.250.323.199	
Aset tetap dalam penyelesaian	15.870.710.088	-	(3.870.833.731)	(6.513.593.128)	5.486.283.229	Construction in progress
	1.309.460.555.259	18.341.119.179	(41.065.068.010)	-	1.286.736.606.428	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perbaikan gedung sewa	(339.941.391.537)	(52.794.942.080)	27.516.035.017	-	(365.220.298.600)	Leasehold improvements
Perlengkapan toko dan kantor	(409.602.465.901)	(55.245.062.291)	1.579.315.629	-	(463.268.212.563)	Store and office equipment
Perabot dan peralatan	(75.719.026.975)	(9.200.946.076)	856.346.561	-	(84.063.626.490)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(685.676.858)	(75.614.358)	761.291.216	-	-	Vehicles
	(825.948.561.271)	(117.316.564.805)	30.712.988.423	-	(912.552.137.653)	
Nilai tercatat	483.511.993.988				374.184.468.775	Carrying amount

6. FIXED ASSETS

	1 April 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 2025	
Biaya perolehan						Cost
Perbaikan gedung sewa	401.052.415.267	1.358.877.601	(32.611.199.598)	244.184.970.750	613.985.064.020	Leasehold improvements
Instalasi listrik	195.301.032.702	-	-	(195.301.032.702)	-	Electrical installations
Perlengkapan toko dan kantor	669.647.874.559	7.509.620.482	(8.668.353.965)	(93.211.662.265)	575.277.478.811	Store and office equipment
Perabot dan peralatan	58.686.238.548	919.167.924	(3.639.380.755)	47.291.176.623	103.257.202.340	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.070.100.000	-	-	-	1.070.100.000	Vehicles
	1.325.757.661.076	9.787.666.007	(44.918.934.318)	2.963.452.406	1.293.589.845.171	
Aset tetap dalam penyelesaian	13.292.425.274	5.541.737.220	-	(2.963.452.406)	15.870.710.088	Construction in progress
	1.339.050.086.350	15.329.403.227	(44.918.934.318)	-	1.309.460.555.259	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perbaikan gedung sewa	(177.528.821.841)	(56.207.553.352)	30.203.453.334	(136.408.469.678)	(339.941.391.537)	Leasehold improvements
Instalasi listrik	(100.804.471.937)	(263.936.780)	-	101.068.408.717	-	Electrical installations
Perlengkapan toko dan kantor	(412.073.908.022)	(60.958.413.082)	7.465.815.092	55.964.040.111	(409.602.465.901)	Store and office equipment
Perabot dan peralatan	(48.309.830.984)	(10.314.453.500)	3.529.236.659	(20.623.979.150)	(75.719.026.975)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(534.448.141)	(151.228.717)	-	-	(685.676.858)	Vehicles
	(739.251.480.925)	(127.895.585.431)	41.198.505.085	-	(825.948.561.271)	
Nilai tercatat	599.798.605.425				483.511.993.988	Carrying amount

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. ASET TETAP (Lanjutan)

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Penyusutan dibebankan pada:	
Beban penjualan (Catatan 14)	109.799.109.171
Beban umum dan administrasi (Catatan 15)	7.517.455.634
	117.316.564.805

Pada tanggal 31 Maret 2026, entitas anak melakukan pelepasan atas aset tertentu, yang diklasifikasikan sebagai aset tetap dalam penyelesaian, sehubungan dengan keputusan manajemen untuk membatalkan pembukaan toko/outlet. Kerugian yang timbul dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, nilai sebesar masing-masing Rp 15.973.353.045 dan Rp 39.161.502.322 masih belum dibayar atas pembelian aset tetap tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, nilai sebesar masing-masing Rp 28.712.664.700 dan Rp 45.046.841.091 merupakan uang muka atas pembelian aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana manfaat ekonomi di masa depan akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

Grup melakukan penelaahan atas klasifikasi aset tetap untuk memastikan kesesuaiannya dengan penggunaan operasional yang sebenarnya. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, beberapa aset telah direklasifikasi antar kategori aset tetap. Reklasifikasi ini memberikan penyajian yang lebih tepat atas sifat dan penggunaan aset dalam operasional Grup tanpa mengubah nilai tercatat aset. Perubahan ini diterapkan pada tanggal 31 Maret 2025. Tidak terdapat perubahan klasifikasi aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. FIXED ASSETS (Continued)

	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
	117.838.721.733	Depreciation expense is charged to:
	10.056.863.698	Selling expenses (Note 14)
	127.895.585.431	General and administrative expenses (Note 15)

As of 31 March 2026, the subsidiary disposed certain assets, classified as construction in progress, following management's decision to cancel the opening of a store/outlet. The resulting loss on disposal was recognized in profit or loss.

As of 31 March 2026 and 2025, balances amounting to Rp 15,973,353,045 and Rp 39,161,502,322 remained unpaid for purchases of certain fixed assets, respectively.

As of 31 March 2026 and 2025, balances amounting to Rp 28,712,664,700 and Rp 45,046,841,091 represent advance for purchases of fixed assets, respectively.

The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of 31 March 2026 and 2025.

As of 31 March 2026 and 2025, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstances or events. There is no change of the estimated useful lives and depreciation method during the year.

The Group conducted a review of the classification of its fixed assets to ensure alignment with the actual operational usage of the assets. As a result of this reassessment, certain assets have been reclassified within the fixed asset categories. This reclassification provides a more accurate presentation of the nature and usage of the assets in the Group's operations without changes in the assets' carrying amount. The change was applied for fixed assets as of 31 March 2025. As of 31 March 2026, there has been no change in the classification of fixed assets.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa toko dengan masa sewa rata-rata adalah 2-12 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Saldo awal	301.817.090.230
Penambahan	76.164.791.230
Pengukuran kembali	(18.264.490.033)
Reklasifikasi dari perbaikan gedung sewa	-
Beban penyusutan (Catatan 14)	(84.914.531.812)
Penghentian sewa	(15.841.889.310)
Jumlah	258.960.970.305

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	84.914.531.812
Beban bunga atas liabilitas sewa	16.523.030.074
Beban terkait sewa jangka pendek atau nilai rendah	8.278.001.224
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	12.544.118.974
Jumlah	122.259.682.084

Liabilitas sewa sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
2026	-
2027	96.244.283.580
2028	53.327.244.795
2029	25.028.848.832
2030	17.091.441.553
2031	4.095.113.806
2032	2.763.267.300
2033	1.918.080.000
2034	6.583.889.520
2035	2.532.704.760
2036	2.532.704.760
2037	1.014.224.760
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	213.131.803.666
Porsi bunga dari pembayaran sewa	(28.468.514.535)
Nilai kini pembayaran sewa	184.663.289.131
Liabilitas sewa jangka pendek	(85.068.911.485)
Liabilitas sewa jangka panjang	99.594.377.646

7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group leases stores with the average lease term is 2-12 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of use assets recognized on the Group's statement of financial position and the movements during the year:

	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
284.211.422.305		Beginning balance
106.107.390.224		Addition
832.838.120		Remeasurement
12.164.561.655		Reclassification from leasehold improvements
(91.961.480.381)		Depreciation expense (Note 14)
(9.537.641.693)		Lease termination
301.817.090.230		Total

Amount recognized in the profit or loss:

	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
91.961.480.381		Depreciation expense of right-of-use assets (Note 14)
16.192.424.063		Interest expense on lease liabilities
12.811.534.332		Expenses relating to short-term or low-value leases
15.128.630.717		Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities
136.094.069.493		Total

Lease liabilities are payable as follows:

	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
87.332.492.845		2026
59.115.100.796		2027
44.782.099.287		2028
13.711.052.418		2029
16.309.318.196		2030
4.080.338.082		2031
2.763.267.300		2032
1.918.080.000		2033
6.583.889.520		2034
2.532.704.760		2035
2.532.704.760		2036
919.930.094		2037
242.580.978.058		Total future minimum lease payments
(38.078.800.305)		Interest portion of the lease payments
204.502.177.753		Present balue of lease payment
(73.468.759.391)		Current lease liabilities
131.033.418.362		Non-current lease liabilities

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Saldo awal	204.502.177.753
Arus kas:	
Pembayaran	(88.112.815.444)
Perubahan nonkas:	
Penambahan	71.390.682.631
Pengukuran kembali	(18.264.490.033)
Penghentian sewa	(1.375.295.850)
Penambahan bunga	16.523.030.074
Jumlah	184.663.289.131

**7. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Movement of lease liabilities:

	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
	196.618.434.184	Beginning balance
		Cash flows:
	(73.344.220.587)	Payments
		Non-cash changes:
	71.640.642.230	Addition
	832.838.120	Remeasurement
	(7.437.940.257)	Lease termination
	16.192.424.063	Accretion of interest
Jumlah	204.502.177.753	Total

8. PINJAMAN BANK

	31 Maret/ March 2026	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Pinjaman bank:		
Axis Bank Limited		
Fasilitas kredit investasi, fasilitas maksimum sebesar USD 17.540.000, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar USD SOFR + 2,25%, dibayar kembali dalam cicilan triwulanan, dengan cicilan terakhir pada 7 Desember 2029	57.969.360.795	213.676.354.375
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas kredit lokal, Fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25%, jatuh tempo pada 25 September 2026	28.330.667.708	-
Jumlah	86.300.028.503	213.676.354.375

8. BANK LOANS

	31 Maret/ March 2025	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Bank loans:		
Axis Bank Limited		
Investment credit facility, maximum facility USD 17,540,000, bearing annual interest rate at USD SOFR + 2.25% per annum, repayable in quarterly installments, with final installment on 7 December 2029	19.881.152.666	259.408.930.000
PT Bank Central Asia Tbk		
Local credit facility, maximum facility Rp 50,000,000,000, bearing annual interest rate at 8.25% per annum, due on 25 September 2026	49.061.308.675	-
Total	68.942.461.341	259.408.930.000

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	31 Maret/ March 2026
Utang usaha kepada pihak ketiga	177.518.980.113
Utang lainnya dan akrual:	
Iklan dan promosi	47.303.181.302
Dana insentif pemasaran	44.510.850.099
Bunga pinjaman	24.901.043.768
Perbaikan dan pemeliharaan	21.928.032.599
Biaya manajemen	16.246.849.563
Pembelian aset tetap	15.973.353.045
Gaji dan tunjangan	15.076.052.655
Listrik, air, telepon, dan bahan bakar	12.260.481.847
Sewa	11.695.388.226
Royalti (Catatan 18a)	11.302.962.359
Jasa pengangkutan dan transportasi	8.447.673.323
Jasa profesional	7.163.804.641
Lain-lain	18.527.923.212
	255.337.596.639
Jumlah	432.856.576.752

9. TRADE AND OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 2025	
	158.011.159.736	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang lainnya dan akrual:		<i>Other payables and accruals:</i>
Iklan dan promosi	58.544.991.181	<i>Advertising and promotion</i>
Dana insentif pemasaran	-	<i>Marketing fund incentive</i>
Bunga pinjaman	5.086.686.411	<i>Loan interest</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	23.980.888.004	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya manajemen	17.708.898.421	<i>Management fee</i>
Pembelian aset tetap	39.161.502.322	<i>Purchase of fixed assets</i>
Gaji dan tunjangan	8.359.355.373	<i>Salaries and allowance</i>
Listrik, air, telepon, dan bahan bakar	10.828.551.169	<i>Electricity, water, telephone and gas fuel</i>
Sewa	34.823.252.776	<i>Rent</i>
Royalti (Catatan 18a)	66.591.835.961	<i>Royalty (Note 18a)</i>
Jasa pengangkutan dan transportasi	5.078.490.278	<i>Freight and transportation</i>
Jasa profesional	5.461.909.253	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	34.664.451.056	<i>Others</i>
	310.290.812.205	
Jumlah	468.301.971.941	Total

10. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, modal dasar Perseroan sebesar Rp 1.200.000.000.000 (1.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000), dimana sebesar Rp 1.200.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Pemegang saham Perseroan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

As of 31 March 2026 and 2025, the Company's authorized share capital amounted to Rp 1,200,000,000,000 (1,200,000 shares at nominal value of Rp 1,000,000), of which Rp 1,200,000,000,000 had been issued and fully paid-up by the shareholders.

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of 31 March 2026 and 2025 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid
Restaurant Brands Asia Ltd.	665.288	88.80%	665.288.000.000
PT Mitra Adiperkasa Tbk	83.920	11.20%	83.920.000.000
Jumlah/Total	749.208	100.00%	749.208.000.000

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan atas modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the difference between the par value of the shares and the receipt of issued and fully paid capital of the Company.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

12. PENDAPATAN	
	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Makanan dan minuman	1.025.287.927.171
Lain-lain	7.295.495.744
Jumlah	1.032.583.422.915

13. BEBAN POKOK PENDAPATAN	
	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Persediaan awal tahun	32.255.291.201
Pembelian tahun berjalan	438.038.751.760
Jumlah persediaan tersedia untuk dijual	470.294.042.961
Persediaan akhir tahun	(24.882.168.252)
	445.411.874.709
Cadangan untuk persediaan	(2.001.756.969)
Jumlah	443.410.117.740

14. BEBAN PENJUALAN	
	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Gaji dan tunjangan	181.497.893.130
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	109.799.109.171
Air dan listrik	99.772.476.887
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 7)	84.914.531.812
Iklan dan promosi	61.667.419.261
Royalti (Catatan 18a)	44.784.353.101
Sewa dan jasa pelayanan	35.267.337.422
Jasa komisi	29.301.379.277
Perlengkapan usaha	17.481.496.076
Lain-lain	47.405.800.714
Jumlah	711.891.796.851

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	
	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Gaji dan tunjangan	61.950.840.700
Penyusutan aset tetap (Catatan 6)	7.517.455.634
Biaya manajemen	5.925.011.424
Jasa profesional	4.108.786.937
Sewa dan jasa pelayanan	4.048.119.618
IT support regular	3.800.717.465
Perjalanan dinas dan transportasi	3.474.597.900
Imbalan kerja	1.905.224.580
Lain-lain	6.748.318.579
Jumlah	99.479.072.837

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. REVENUE	
	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025
	1.093.453.388.995
	10.369.209.640
Total	1.103.822.598.635

13. COST OF REVENUE	
	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025
	22.832.991.594
	495.554.209.047
	518.387.200.641
	(32.255.291.201)
	486.131.909.440
	(2.155.230.922)
Total	483.976.678.518

14. SELLING EXPENSES	
	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025
	181.995.191.679
	117.838.721.733
	104.396.113.784
	91.961.480.381
	70.340.008.645
	47.471.263.354
	44.467.855.403
	34.788.296.948
	22.249.265.233
	52.190.961.824
Total	767.699.158.984

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025
	67.453.303.291
	10.056.863.698
	6.349.650.670
	5.139.569.361
	4.538.637.848
	7.916.668.196
	4.663.033.864
	1.670.810.560
	8.418.809.173
Total	116.207.346.661

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

- a. Rincian pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Beban pajak kini	-
(Manfaat) beban pajak tangguhan	-
Perseroan	(3.079.044.036)
Entitas anak	(1.984.746.851)
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(5.063.790.887)

- b. Rekonsiliasi antara (manfaat) beban pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(289.191.920.834)
Rugi sebelum pajak entitas anak	81.507.432.018
Rugi sebelum pajak Perseroan	(207.684.488.816)
Tarif pajak	22%
	(45.690.587.540)
Beban yang tidak diakui pajak	12.209.384.306
Pajak tangguhan yang tidak diakui	30.402.159.198
(Manfaat) beban pajak penghasilan Perseroan	(3.079.044.036)

Aset pajak tangguhan tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan yang memadai bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia dalam jumlah yang cukup untuk dimanfaatkan oleh Perseroan dan entitas anak. Kompensasi rugi fiskal Perseroan dan entitas anak berikut ini akan berakhir dalam jumlah yang bervariasi antara tahun 2027 sampai 2031 jika tidak digunakan untuk laba kena pajak periode mendatang.

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026
Perseroan	908.886.999.789
Entitas anak	174.737.019.020

16. TAXATION

- a. The components of income tax recognized in profit or loss are as follows:

	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
	-	Current tax expense
	-	Deferred tax (benefit) expense
	2.427.125.741	The Company
	(247.321.924)	Subsidiary
Income tax (benefit) expense	2.179.803.817	

- b. A reconciliation between total income tax (benefit) expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(269.156.029.973)	Consolidated loss before tax
Rugi sebelum pajak entitas anak	64.324.783.785	Subsidiary's loss before tax
Rugi sebelum pajak Perseroan	(204.831.246.188)	The Company's loss before tax
Tarif pajak	22%	Tax rate
	(45.062.874.161)	
Beban yang tidak diakui pajak	7.353.380.958	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan yang tidak diakui	40.136.618.944	Unrecognised deferred tax
Income tax (benefit) expense of the Company	2.427.125.741	

Deferred tax asset have not been recognized because it is not probable that the future taxable profit will be available against which the Company and its subsidiary can utilize the benefits therefrom. The following Company and its subsidiary's tax loss carryforwards will expire in varying amounts between 2027 and 2031 if not utilized against futures taxable profits.

	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
Perseroan	921.344.059.138	The Company
Entitas anak	111.722.304.328	Subsidiary

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

16. TAXATION (Continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary submit/pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

17. PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Restaurant Brands Asia Limited	Entitas induk/ <i>Penultimate parent</i>	Biaya manajemen, pinjaman/ <i>Management fee, loan</i>
PT Mitra Adiperkasa Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Voucher penjualan/ <i>Sales voucher</i>

Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Piutang Usaha

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Pemegang saham	91.746.000	91.746.000	<i>Shareholder</i>

b. Piutang Lain-lain

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Entitas induk	3.617.630.405	1.830.345.579	<i>Penultimate parent</i>

c. Utang Lain-lain

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
Entitas induk	34.611.836.428	22.401.687.310	<i>Penultimate parent</i>

Nature of Relationship and Transactions

Balances with Related Parties

a. Trade Receivables

b. Other Receivables

c. Other Payables

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Pinjaman

	31 Maret/ March 2026
Entitas induk	411.500.000.000

18. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Perseroan mengadakan beberapa perjanjian dengan BK Asiapac. Pte. Ltd., Singapura yang memberikan hak kepada Perseroan untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh MAP. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King Corp. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2040, kecuali dihentikan lebih awal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Pada tanggal 5 Desember 2014, Perseroan mengadakan perjanjian pembaharuan dengan BK Asiapac. Pte. Ltd., Singapura dimana tarif royalti menjadi 2,5% - 5% dari penjualan selama 10 tahun berdasarkan tahun buka dan 5% untuk tahun berikutnya. Perseroan harus menyisihkan sebesar 5% dari penjualan untuk biaya iklan dan promosi sesuai dengan kebijakan pemasaran global dari BK Corp. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2040, kecuali dihentikan lebih awal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban royalti dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 14).
- c. Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian dengan PLK APAC. Pte. Ltd., Singapura yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Popeyes". Perjanjian tersebut dijamin oleh PT Sari Burger Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Anak diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang yang diperlukan dari Popeyes atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Popeyes Marks. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak ditandatangani perjanjian ini.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. RELATED PARTIES (CONTINUED)

Balances with Related Parties (Continued)

d. Loan

	31 Maret/ March 2025	
	161.000.000.000	<i>Penultimate parent</i>

18. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 20 October 2006, the Company entered into several agreements with BK Asiapac. Pte. Ltd., Singapore which granted the Company the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by MAP. Based on the agreements, the Company is required to pay certain fees and purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King Corp. These agreements shall remain in effect until 31 December 2040, unless terminated earlier in accordance with its terms.
- b. On 5 December 2014, the Company entered into renewal and development agreement with BK Asiapac. Pte. Ltd., Singapore wherein the royalty rate is 2.5% - 5% of sales for the next 10 years based on opening year and 5% for the remainder years. The Company shall contribute 5% of sales for advertising and promotion expense in all respects with the BK Corp's global marketing policy. This agreement shall remain in effect until 31 December 2040, unless terminated earlier in accordance with its terms. Royalty expense is presented as part of selling expenses (Note 14).
- c. On 27 July 2022, the Subsidiary entered into several agreements with PLK APAC. Pte. Ltd., Singapore which granted the Subsidiary the right to open and operate stores known as "Popeyes". The agreement is guaranteed by PT Sari Burger Indonesia. Based on the agreements, the Subsidiary is required to pay certain fees and purchase essential goods from Popeyes or from the suppliers approved by Popeyes Marks. This agreement valid until 25 years since signed of this agreement.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen Keuangan

Aset keuangan terdiri dari aset yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas dan bank, piutang usaha dan lainnya, dan uang jaminan.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas yang:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: pinjaman bank, utang usaha dan lainnya, dan pinjaman kepada pihak berelasi; dan
- Diukur pada nilai wajar: liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas keuangan Grup diperkirakan akan direalisasikan, atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari kas di bank, piutang usaha dan lainnya, dan uang jaminan.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026
Kas dan bank	10.467.047.587
Piutang usaha dan lainnya	14.091.927.896
Uang jaminan	15.912.258.989
Jumlah	40.471.234.472

Kas di Bank

Kas di bank Grup ditempatkan di bank-bank yang bereputasi baik dan tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, eksposur kerugian diminimalkan.

Piutang Usaha dan Lainnya

Merupakan kebijakan Grup memantau posisi keuangan piutang usaha dan lainnya ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

Financial Instrument

Financial assets consist of assets measured at amortized cost: cash on hand and in banks, trade and other receivables, and refundable deposits.

Financial liabilities consist of liabilities:

- *Measured at amortized cost: bank loans, trade and other payables, and loan to a related party; and*
- *Measured at fair value: derivative liabilities.*

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from cash in banks, trade and other receivables, and refundable deposits.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

	31 Maret/ March 2025	
	23.581.205.265	<i>Cash on hand and in banks</i>
	19.071.703.439	<i>Trade and other receivables</i>
	16.875.985.928	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah	59.528.894.632	Total

Cash in Banks

The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Trade and Other Receivables

It is the Group's policy to monitor the financial standing of trade and other receivables on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk Management (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

Piutang Usaha dan Lainnya (Lanjutan)

Trade and Other Receivables (Continued)

Grup memiliki risiko kredit atas piutang usaha dan lainnya yang minimal karena hampir keseluruhan dari transaksi penjualan Grup dilakukan secara tunai, sehingga Grup tidak memiliki risiko kredit yang signifikan.

The Group has minimal credit risk of trade and other receivables because almost all of the Group's sales transactions are in cash, thus the Group does not have significant credit risk.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2026						
Liabilitas keuangan nonderivatif					Non-derivative financial liabilities	
Pinjaman bank	299.976.382.878	335.864.280.292	102.943.291.817	232.920.988.475	-	Bank loans
Liabilitas sewa	184.663.289.131	213.131.803.666	96.244.283.580	99.542.648.986	17.344.871.100	Lease liabilities
Utang usaha dan lainnya	432.856.576.752	432.856.576.752	432.856.576.752	-	-	Trade and other payables
Pinjaman kepada pihak berelasi	411.500.000.000	576.329.294.780	37.484.350.000	492.706.055.891	46.138.888.889	Loan to a related party
Jumlah	1.328.996.248.761	1.558.181.955.490	669.528.502.149	825.169.693.352	63.483.759.989	Total
Liabilitas keuangan derivatif						Derivative financial liabilities
Liabilitas derivatif	1.889.325.204	1.889.325.204	-	1.889.325.204	-	Derivative liabilities

Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2025						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank	328.351.391.341	382.654.624.554	87.156.656.632	295.497.967.922	-	Bank loans
Liabilitas sewa	204.502.177.753	242.580.978.058	87.332.492.845	133.917.570.697	21.330.914.516	Lease liabilities
Utang usaha dan lainnya	468.301.971.941	468.301.971.941	468.301.971.941	-	-	Trade and other payables
Pinjaman kepada pihak berelasi	161.000.000.000	168.452.010.877	-	125.531.736.904	42.920.273.973	Loan to a related party
Jumlah	1.162.155.541.035	1.261.989.585.430	642.791.121.418	554.947.275.523	64.251.188.489	Total

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Grup memiliki pinjaman kepada pihak berelasi dan liabilitas sewa dengan suku bunga tetap yang terekspos terhadap risiko perubahan nilai wajar akibat perubahan suku bunga. Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga.

The Group has fixed-rate loan to a related party and lease liabilities which are exposed to a risk of change in their fair values due to changes in interest rate. The Group manages the interest rate risk by monitoring the interest rate movement.

**PT SARI BURGER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan mengoptimalkan tingkat utang.

**PT SARI BURGER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Capital Risk Management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

INFORMASI TAMBAHAN
Lampiran 1.1

PT SARI BURGER INDONESIA
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
*(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)*

SUPPLEMENTARY INFORMATION
Appendix 1.1

PT SARI BURGER INDONESIA
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
*(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)*

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.445.932.147	21.173.309.955	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dan lainnya	125.200.047.353	61.297.496.794	Trade and other receivables
Persediaan	23.971.577.515	34.810.717.299	Inventories
Biaya dibayar di muka	27.451.965.585	26.552.439.854	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok	63.252.019.136	-	Advance payments to supplier
Aset derivatif	5.262.682.272	5.115.710.337	Derivative assets
Aset lancar lainnya	18.320.000	2.046.714.952	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	254.602.544.008	150.996.389.191	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	224.434.000.000	224.434.000.000	Investment in a subsidiary
Uang muka pembelian aset tetap	27.487.957.357	33.265.270.401	Advance for purchases of fixed assets
Aset tetap	218.270.496.972	296.183.566.463	Fixed assets
Aset hak-guna	204.291.463.196	216.477.682.244	Right-of-use assets
Biaya yang ditangguhkan	17.118.802.077	19.629.579.050	Deferred charges
Uang jaminan	14.383.257.749	15.356.984.688	Refundable deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	705.985.977.351	805.347.082.846	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	960.588.521.359	956.343.472.037	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN
Lampiran 1.2

PT SARI BURGER INDONESIA
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
Appendix 1.2

PT SARI BURGER INDONESIA
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/ March 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	86.300.028.503	68.942.461.341	Bank loans
Liabilitas sewa	66.138.133.972	52.540.464.597	Lease liabilities
Utang usaha dan lainnya	398.645.121.606	393.688.800.194	Trade and other payables
Utang pajak	12.295.680.914	29.017.818.161	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	563.378.964.995	544.189.544.293	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	213.676.354.375	259.408.930.000	Bank loans
Pinjaman kepada pihak berelasi	411.500.000.000	161.000.000.000	Loan to a related party
Liabilitas sewa	72.488.962.555	84.277.196.270	Lease liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	14.552.484.291	15.957.617.627	Estimated cost of dismantling of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	23.376.118.000	21.393.251.000	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	1.889.325.204	-	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14.038.697.524	17.117.741.560	Deferred tax liabilities
Liabilitas lainnya	7.425.878.681	2.137.971.629	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	758.947.820.630	561.292.708.086	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.322.326.785.625	1.105.482.252.379	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	749.208.000.000	749.208.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	672.281.503.496	672.281.503.496	Additional paid-in capital
Akumulasi defisit	(1.783.227.767.762)	(1.570.628.283.838)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS	(361.738.264.266)	(149.138.780.342)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	960.588.521.359	956.343.472.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN
Lampiran 2

PT SARI BURGER INDONESIA
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
Appendix 2

PT SARI BURGER INDONESIA
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
Pendapatan	915.799.879.676	965.168.878.015	Revenue
Beban pokok pendapatan	(394.597.933.157)	(424.381.132.289)	Cost of revenue
LABA BRUTO	521.201.946.519	540.787.745.726	GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya	12.628.458.212	31.824.589.239	Other income
Beban penjualan	(590.580.848.582)	(642.668.863.948)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(83.399.500.245)	(93.183.514.357)	General and administrative expenses
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(3.032.117.591)	(825.335.345)	Loss on disposal of fixed assets
Beban lainnya	(4.812.698.476)	(867.000.305)	Other expenses
RUGI USAHA	(147.994.760.163)	(164.932.378.990)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	5.655.997.091	889.351.158	Finance income
Biaya keuangan	(65.345.725.744)	(40.788.218.356)	Finance costs
BIAYA KEUANGAN NETO	(59.689.728.653)	(39.898.867.198)	NET FINANCE COSTS
RUGI SEBELUM PAJAK	(207.684.488.816)	(204.831.246.188)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3.079.044.036	(2.427.125.741)	Income tax benefit (expense)
RUGI	(204.605.444.780)	(207.258.371.929)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(1.264.960.000)	8.902.947.000	Changes resulting from actuarial remeasurement of employee benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	(6.729.079.144)	(9.972.038.312)	Cashflow hedges
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(7.994.039.144)	(1.069.091.312)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(212.599.483.924)	(208.327.463.241)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

INFORMASI TAMBAHAN
Lampiran 3

PT SARI BURGER INDONESIA
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
Appendix 3

PT SARI BURGER INDONESIA
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi defisit/ <i>Accumulated deficit</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 April 2024	749.208.000.000	672.281.503.496	(1.362.300.820.597)	59.188.682.899	Balance as of 1 April 2024
Rugi	-	-	(207.258.371.929)	(207.258.371.929)	Loss
Jumlah rugi komprehensif lain	-	-	(1.069.091.312)	(1.069.091.312)	Total other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2025	749.208.000.000	672.281.503.496	(1.570.628.283.838)	(149.138.780.342)	Balance as of 31 March 2025
Rugi	-	-	(204.605.444.780)	(204.605.444.780)	Loss
Jumlah rugi komprehensif lain	-	-	(7.994.039.144)	(7.994.039.144)	Total other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2026	749.208.000.000	672.281.503.496	(1.783.227.767.762)	(361.738.264.266)	Balance as of 31 March 2026

INFORMASI TAMBAHAN
Lampiran 4

PT SARI BURGER INDONESIA
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
Appendix 4

PT SARI BURGER INDONESIA
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Maret 2026/ Year ended 31 March 2026	Tahun berakhir 31 Maret 2025/ Year ended 31 March 2025	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	923.625.155.178	966.116.626.778	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(192.506.077.461)	(206.520.301.141)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(689.624.032.618)	(645.595.887.426)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	41.495.045.099	114.000.438.211	Cash generated from operations
Pembayaran pajak pembangunan dan pajak penghasilan	(93.423.542.922)	(97.997.599.085)	Cash paid for local government tax and income tax
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(33.461.377.871)	(26.129.204.642)	Payment of interest and finance costs
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(85.389.875.694)	(10.126.365.516)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(13.640.709.664)	(35.227.505.424)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan atas piutang pinjaman dari pihak berelasi	(60.300.000.000)	(32.850.000.000)	Additional of loan receivables from a related party
Pengurangan (penambahan) biaya yang ditangguhkan	719.359.773	(420.079.562)	Deductions (additions) to deferred charges
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(73.221.349.891)	(68.497.584.986)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dari utang bank	270.101.094.107	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas utang bank	(298.476.102.570)	(18.535.317.500)	Repayment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(75.241.143.760)	(50.433.532.225)	Repayment of lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	250.500.000.000	161.000.000.000	Proceeds from loan to a related party
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	-	(7.920.870.101)	Repayment of loan to a related party
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	146.883.847.777	84.110.280.174	Net cash from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH PADA KAS DAN BANK	(11.727.377.808)	5.486.329.672	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	21.173.309.955	15.686.980.283	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.445.932.147	21.173.309.955	CASH ON HAND AND IN BANKS END OF THE YEAR



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00501/2.1005/AU.1/05/1694-3/1/VII/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sari Burger Indonesia:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sari Burger Indonesia dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00501/2.1005/AU.1/05/1694-3/1/VII/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Sari Burger Indonesia:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sari Burger Indonesia and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 March 2026, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 March 2026, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Angga Pujaprayoga, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1694

14 Juli 2026

14 July 2026



00501/2.1005/AJ.1/05/1694-3/1/VII/2026